

Gambar 3.1: Instrumen Tes (Subagyo Irianto, 1995 : 34)

Adapun cara pelaksanaan tes ketepatan *passing* sepak bola adalah:

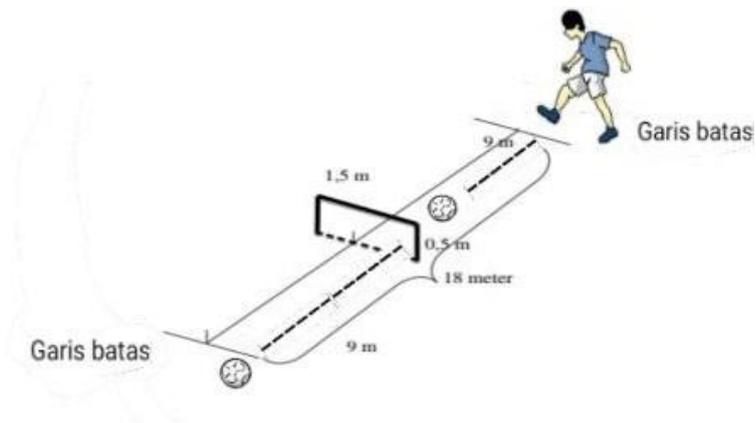
1. Alat/fasilitas: Bola futsal, meteran, cone, kapur, gawang kecil ukuran Panjang 1,5 meter dan tinggi 0,5 meter.
2. Pelaksanaan: Bola diletakan dibelakang garis batas, penendang berdiri dibelakang bola dan boleh mengambil awalan. Tendangan dianggap sah apabila masuk bidang sasaran dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 18 meter). Tendangan dilakukan sebanyak 10 kali, diantaranya 5 kaki kanan dan 5 kaki kiri.

Tes mengoper bola rendah dari Subagyo Irianto (1995:9). Alat yang digunakan untuk mengoper bola pendek yaitu :

- a. Bola Sepak
- b. Meteran
- c. Kapur
- d. Gawang Kecil

Tempat dan gawang dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pelaksanaan tes mengoper bola rendah. Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan terlebih dahulu selama 15 menit. Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan sehingga terlebih dahulu sehingga testi langsung melakukan passing

sebanyak 10 kali dengan pada garis batas dari arah bersebrangan. sedangkan tendangan di anggap tidak sah apabila tidak masuk sasaran, mengenai batas gawang, tidak melewati garis batas. Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari 10 kali tendangan.menggunakan kaki kanan dan kaki kiri. Tendangan di anggap sah dan dihitung masuk apabila pada bidang sasaran, dan kerasnya tendangan harus sampai.



Gambar 3.2: Instrumen Tes (Dica Febri Wardana 2015)

Tabel 3.1: Penilaian Instrumen

NO	NAMA	NIS	REPITISI										TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Keterangan:

Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang sah masuk bidang sasaran dari 10 kali kesempatan tendangan.

1. Menentukan rata-rata

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

2. Selisih rata-rata

$$x_{\text{posttest}} - x_{\text{pretest}} =$$

3. Peningkatan passing

$$\frac{\text{selisih rata - rata}}{x_{\text{pretest}}} 100\%$$